

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang menjamin keberlangsungan hidup manusia. Dalam aktivitas sehari-hari, manusia tidak lepas dari sektor makanan dan minuman. Karena sektor ini merupakan kebutuhan primer (pangan) bagi masyarakat selain sandang dan papan. Sehingga manusia harus berhubungan dengan makanan dan minuman ini. Terlepas dari situasi ekonomi saat ini, setiap manusia harus memenuhi salah satu kebutuhan dasar mereka dan terus makan dan minum untuk bertahan hidup. Perusahaan makanan dan minuman dianggap akan terus bertambah.

Perkembangan perusahaan makanan dan minuman dapat menggambarkan bahwa persaingan bisnis yang kompetitif menuntut para pengusaha untuk mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien serta kreatif. Salah satu upaya agar perusahaan dapat bertahan di tengah persaingan bisnis ini adalah dengan meningkatkan laba perusahaan. Apabila perusahaan telah mampu meningkatkan laba, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai manajemen yang sukses. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dalam laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi yang merupakan laporan utama mengenai kinerja dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi memuat banyak angka laba, salah satunya yaitu laba bersih.

Menurut Yaya Suharya dkk (2021:152), Laba bersih merupakan angka terakhir dalam perhitungan laba tau rugi dimana untuk mencarinya, laba operasi ditambah pendapatan lain dikurangi dengan beban lain. Henry Simamora (2013: 46) mengatakan bahwa “Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian yang dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu”.

Laba bersih bermanfaat bagi pihak manajemen diantaranya bagi perusahaan, investor, dan pemegang saham residual. Laba bersih bagi perusahaan yaitu kelebihan hasil dari biaya seluruh pendapatan dan rugi biaya tidak termasuk bunga, pajak, dan bagi hasil. Laba bersih bagi investor sama seperti laba bersih perusahaan tetapi setelah dikurangi pajak penghasilan. Sedangkan laba bersih bagi pemegang saham residual yaitu laba bersih kepada pemegang saham dikurangi deviden saham preferen.

Untuk mengukur keberhasilan perolehan laba bersih tidak hanya dapat dilihat dari besar kecilnya laba yang diperoleh, salah satunya dapat dilihat dari penjualan. Menurut Aprida (2021:63), Penjualan adalah salah satu aktivitas rutin yang dijalani setiap perusahaan dalam memperjualbelikan barang ataupun jasa yang melakukan juga kegiatan promosi untuk menarik pembeli untuk membeli barang atau jasa dengan tujuannya untuk memperoleh laba dan akan membuat perusahaan tersebut tambah berkembang.

Penjualan merupakan tujuan yang paling utama bagi perusahaan, semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh

perusahaan. Selain itu penjualan tidak hanya diperuntukan untuk perusahaan yang kelas atas saja akan tetapi perusahaan yang menengah maupun yang kelas bawah juga melakukan penjualan agar perusahaan tersebut tetap berjalan. Selain itu dengan melakukan penjualan perusahaan juga bisa memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh konsumen mereka dari produk yang dibuat oleh perusahaan tersebut. Penjualan dapat dipengaruhi oleh harga jual dan jumlah barang yang dijual.

Selain penjualan, harga pokok penjualan juga menjadi aktivitas yang paling mempengaruhi besar kecilnya laba perusahaan. Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2009:49), Harga pokok penjualan adalah harga pokok yang sudah terjual dalam periode waktu berjalan yang diperoleh dengan menambahkan harga pokok produksi dengan persediaan produk selesai awal dan mengurangi dengan persediaan produk selesai akhir, pada periode waktu tertentu.

Harga pokok penjualan berbeda dengan penjualan, jika penjualan berkaitan dengan pembebanan pada konsumen atas barang yang dijual, sedangkan harga pokok penjualan berkaitan dengan persediaan awal dan persediaan akhir. Peranan harga pokok penjualan dalam dunia usaha sangat penting, khususnya pada perusahaan dagang dan manufaktur, karena setiap penjualan dan pembelian menjadikan harga pokok penjualan sebagai dasar dalam pembuatan keputusan untuk menjual atau membeli.

Harga pokok penjualan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu persediaan barang dagang, pembelian, retur dan potongan pembelian,

potongan tunai pembelian, biaya angkut pembelian, harga pokok pembelian, harga pokok barang yang tersedia untuk dijual (Yusuf, 2001:343).

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) merupakan perusahaan dibawah Grup Wilmar International Limited. Wilmar International Limited adalah sebuah perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura. Perusahaan memulai operasinya pada tahun 1971. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CEKA meliputi bidang industri makanan berupa industri minyak nabati (minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya), biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas untuk industri makanan & minuman; bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, dan berdagang hasil bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari. Saat ini produk utama yang dihasilkan CEKA adalah *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* serta turunannya. (www.idnfinancials.com).

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) sebagai suatu perusahaan industri dan dagang dimana penjualan dan harga pokok penjualan sangat menentukan besar kecilnya laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, perhitungan harga pokok penjualan dan total penjualan akan bergantung juga pada total laba bersih yang dihasilkan perusahaan.

Penjualan dan harga pokok penjualan dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuasi begitu juga yang terjadi pada laba bersih perusahaan. Sebagai contoh pada tahun 2007-2008, penjualan mengalami peningkatan, sehingga laba bersih pun mengalami peningkatan. Tetapi pada tahun yang sama, harga pokok penjualan mengalami peningkatan juga. Hal ini tidak

sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa jika semakin tinggi harga pokok penjualan maka laba bersih yang diperoleh akan semakin rendah. (Putri Wahyuni, 2021:63).

Lalu pada tahun 2014, harga pokok penjualan mengalami peningkatan yang mengakibatkan penurunan pada laba bersih. Tetapi pada tahun yang sama, penjualan juga mengalami peningkatan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa jika semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin tinggi juga laba yang akan diperoleh perusahaan, begitupun sebaliknya, sehingga terjadi ketidakkonsistenan antara teori dengan faktanya. (Susilawati dan Mulyana, 2018:76).

Perubahan tersebut dapat membuktikan bahwa naik turunnya jumlah penjualan dan HPP akan mempengaruhi jumlah laba bersih yang akan diperoleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih dengan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2006-2020” sebagai subjek penelitiannya. Adapun penelitian terhadulu yang menjadi penguat dan pendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

Indah Rini Handayani (2014) mengenai Analisis Pengaruh Pembelian Dan Penjualan Kepada Pihak Yang Berelasi Dan Tidak Berelasi Terhadap Laba Bersih Pada Industri Otomotif Dan Komponennya. Hasil penelitian menunjukkan pembelian dari pihak yang berelasi dan penjualan ke pihak yang tidak berelasi

secara statistik tidak signifikan berpengaruh terhadap laba bersih. Pembelian dari pihak yang tidak berelasi dan penjualan ke pihak yang berelasi secara statistik signifikan berpengaruh positif terhadap laba bersih.

Santi Widiawati dan Winda Mar'atus Sholikha (2020) mengenai Analisis Penjualan, Beban Umum Dan Administrasi Terhadap Laba Bersih Pada Kalbe Farma Tbk Periode 2006 – 2017. Hasil penelitian menggunakan uji t menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan beban umum & administrasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan berdasarkan uji f menunjukkan bahwa penjualan, beban umum & administrasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Denisa Nurazhari dan Dailibas (2021) mengenai Pengaruh Penjualan Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan secara signifikan berpengaruh positif terhadap Laba bersih dan Harga Pokok Penjualan dalam pengujian parsial memiliki pengaruh negatif terhadap Laba bersih. Sedangkan pada uji simultan atau bersamaan sama, Penjualan dan HPP diketahui secara signifikan berpengaruh terhadap Laba Bersih.

Kresnha dan Dewi Nurliana (2019) mengenai Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Volume Penjualan Notebook Pada CV Mitra Indexindo Pratama Kota Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok penjualan memiliki pengaruh yang kuat terhadap volume penjualan.

Suriani dan Adi Lesmana (2020) mengenai Analisis Harga Pokok Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor (Studi Kasus Pada PT Gajah Tunggal Tbk Tahun 2015-2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok variabel penjualan dan biaya produksi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pendapatan kotor laba.

Anis Triani, Acep Suherman, dan Ade Sudarma (2020) mengenai Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan berpengaruh positif terhadap perusahaan perdagangan sub industri perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Aprida Kristianti (2021) mengenai Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel Modal Kerja dan Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih perusahaan secara parsial, variabel Modal Kerja dan Penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.

Endang Susilawati, Asep Mulyana (2018) mengenai Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih PT Indocement Tunggal Prakarsa (Persero) Tbk Periode 2010-2017. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan dan biaya operasional secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih. Secara parsial penjualan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

Riyanto dan Hamidah (2017) mengenai Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa beban pokok penjualan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan pengujian statistik yang dilakukan beban pokok penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Bunga Teratai (2017) mengenai Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel Modal Kerja dan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Dan secara parsial variabel Modal Kerja dan Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia.

Rostiati dan Herlina Ferliyanti (2019) mengenai Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t), Biaya Produksi dan Penjualan berpengaruh terhadap Laba. Sedangkan Biaya Operasional tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih. Secara simultan (uji f), Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan berpengaruh terhadap Laba.

Suharti dan Erliyana Fitriyanti (2021) mengenai Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Piutang dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran persediaan dan penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2019, sedangkan perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan subsektor industri yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2019.

Tonny Irianto Soewignyo (2014) mengenai Analisa Pengaruh Modal Kerja, Potongan Harga, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menemukan bahwa ada pengaruh signifikan variabel modal kerja, potongan harga, dan penjualan terhadap laba bersih. Dari ketiga variabel tersebut, variabel penjualan dan modal kerja yang memiliki pengaruh yang signifikan berpengaruh pada laba bersih.

Gita Puspitasari (2017) mengenai Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara modal kerja dengan laba bersih. Dan terdapat pengaruh antara penjualan dengan laba bersih. Serta terdapat pengaruh antara modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman untuk periode 2011-2015 di Bursa Efek Indonesia.

Putri Wahyuni (2021) mengenai Analisis Dampak Harga Pokok Penjualan (HPP) dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Penjualan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga Pokok Penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap laba bersih pada perusahaan dagang Domba Mas. Biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan dagang Domba Mas. Biaya Penjualan Barang dan Beban Usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan dagang Domba Mas.

Christine Riani Elisabeth, SE, MM., dan Christina Poppy Naninditya (2021) mengenai Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara Biaya Produksi terhadap Laba. Sebaliknya, Penjualan terhadap Laba Bersih tidak ada pengaruh yang. Dalam uji F secara simultan, Biaya Produksi dan Penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih.

Tjipto Sajekti dan Eva Mustika Syamawati (2017) mengenai Analisis Harga Komoditas dan Harga Pokok Penjualan Serta Pengaruhnya Terhadap Laba Kotor Pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga Komoditas dan Harga Pokok Penjualan secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Kotor.

Siswadi Sululing dan Doddy Asharudin (2016) mengenai Analisis Harga Pokok Penjualan Pada Laba Di Apotik Kimia Farma No. 66 Luwuk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan Harga Pokok Penjualan dari tahun 2013 sampai dengan 2014 dapat diketahui Laba yang diperoleh belumlah optimal karena target penjualan yang ditetapkan setiap tahunnya belum tercapai. Penurunan laba yang terjadi disebabkan menurunnya penjualan resep kredit serta biaya operasional yang tidak mengalami perbedaan yang cukup berarti.

Ricky Kurniawan, Kusni Hidayati, dan Cholifah (2016) mengenai Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Perubahan Laba Kotor Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, penjualan dan harga pokok penjualan dapat dikatakan signifikan atau dengan kata lain penjualan dan harga pokok penjualan memiliki pengaruh yang positif terhadap berubahnya perolehan laba bruto yang didapat oleh PT. INTP setiap tahunnya.

Endah Saripah dan Muhammad Nasim Harahap (2021) mengenai Pengaruh Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018. Hasil dari pengujian analisis regresi menunjukkan biaya operasional secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih, penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih sedangkan secara simultan biaya operasional dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
1	Indah Rini Handayani (2014) Analisis Pengaruh Pembelian dan Penjualan Kepada Pihak Yang Berelasi dan Tidak Berelasi Terhadap Laba Bersih Pada Industri Otomotif dan Komponennya	Variabel Independen: Penjualan Variabel Dependen: Laba bersih	Variabel Independen: Pembelian Objek Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan pembelian dari pihak yang berelasi dan penjualan ke pihak yang tidak berelasi secara statistik tidak signifikan berpengaruh terhadap laba bersih. Pembelian dari pihak yang tidak berelasi dan penjualan ke pihak yang berelasi secara statistik signifikan berpengaruh positif terhadap laba bersih.	Jurnal MIX Vol. 4 No. 1 Februari 2014 Hal 1-11 Universitas Negeri Jakarta ISSN: 2460-5328
2	Santi Widiawati dan Winda Mar'atus Sholikha (2020) Analisis Penjualan, Beban Umum dan Administrasi Terhadap Laba Bersih Pada Kalbe Farma Tbk Periode 2006 – 2017	Variabel Independen: Penjualan Variabel Dependen: Laba bersih	Variabel Independen: Beban umum dan administrasi Objek Penelitian	Hasil penelitian menggunakan uji t menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan beban umum & administrasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan berdasarkan uji f menunjukkan bahwa penjualan, beban umum & administrasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.	JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Vol. 6 No. 2 Juli 2020 Hal 129-133 ISSN: 2407-8298
3	Denisa Nurazhari dan Dailibas (2021)	Variabel Independen: Penjualan dan	Objek Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan secara	COSTING: Journal of Economic,

	Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih	Harga Pokok Penjualan Variabel Dependen: Laba bersih		signifikan berpengaruh positif terhadap Laba bersih dan Harga Pokok Penjualan dalam pengujian parsial memiliki pengaruh negatif terhadap Laba bersih. Sedangkan pada uji simultan atau bersamaan sama, Penjualan dan HPP diketahui secara signifikan berpengaruh terhadap Laba Bersih.	Business and Accounting Vol. 4 No. 2 Juni 2021 Hal 509-515 ISSN: 2597-5234
4	Kresnha dan Dewi Nurliana (2019) Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Volume Penjualan Notebook Pada CV Mitra Indexindo Pratama Kota Cirebon	Variabel Independen: Harga Pokok Penjualan	Variabel Dependen: Volume penjualan Objek Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok penjualan memiliki pengaruh yang kuat terhadap volume penjualan.	JURNAL EXCHALL Vol. 1 No. 2 September 2019 Hal. 47 – 62 ISSN: 2656-9795
5	Suriani dan Adi Lesmana (2020) Analisis Harga Pokok Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor (Studi Kasus Pada PT Gajah Tungal Tbk Tahun 2015-2018)	Variabel Independen: Harga Pokok Penjualan	Variabel Independen: Biaya produksi Variabel Dependen: Laba kotor Objek Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok penjualan dan biaya produksi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pendapatan kotor laba.	JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol. 6 No. 2 Hal 134-145 Juli 2020 ISSN: 2407-8298
6	Anis Triani, Acep Suherman, dan Ade Sudarma (2020)	Variabel Independen: Penjualan	Objek Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih	Jurnal Edukasi : Ekonomi, Pendidikan, dan Akuntansi Vol. 8 No. 2

	Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih	Variabel Dependen: Laba bersih		perusahaan perdagangan sub industri perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	November 2020 ISSN: 2580-8818 Universitas Muhammadiyah Sukabumi
7	Aprida Kristianti (2021) Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	Variabel Independen: Penjualan Variabel Dependen: Laba bersih	Variabel Independen: Modal Kerja Objek Penelitian	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel Modal Kerja dan Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih perusahaan secara parsial, variabel Modal Kerja dan Penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.	Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya Vol.1 No.1 Januari 2021 Hal 60-76
8	Endang Susilawati dan Asep Mulyana (2018) Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih PT Indocement Tungal Prakarsa (Persero) Tbk Periode 2010-2017	Variabel Independen: Penjualan Variabel Dependen: Laba bersih	Variabel Independen: Biaya operasional Objek Penelitian	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan dan biaya operasional secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih. Secara parsial penjualan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.	Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi Vol. 01 No. 02 Desember 2018 Hal 74-87 Universitas Nurtanio Bandung
9	Riyanto dan Hamidah (2017) Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur (Studi pada Perusahaan Manufaktur	Variabel Independen: Harga Pokok Penjualan	Variabel Dependen: Profitabilitas Objek Penelitian	Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa harga pokok penjualan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan pengujian statistik yang dilakukan harga pokok	Jurnal Ekonomi dan Manajemen STIE Dharma Negara Vol. 2 No. 1 Juni 2017 Hal 29-38 STIE Dharma Negara

	Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)			penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.	
10	Bunga Teratai (2017) Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	Variabel Independen: Penjualan Variabel Dependen: Laba bersih	Variabel Independen: Modal kerja Objek Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel Modal Kerja dan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Dan secara parsial variabel Modal Kerja dan Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia.	eJournal Administrasi Bisnis Vol. 5 No. 2 Hal 297-308 2017 ISSN 2355-5408 Universitas Mulawarman
11	Rostiati dan Herlina Ferliyanti (2019) Pengaruh Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016	Variabel Independen: Penjualan Variabel Dependen: Laba bersih	Variabel Independen: Biaya Produksi dan Biaya Operasional Objek Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t), Biaya Produksi dan Penjualan berpengaruh terhadap Laba. Sedangkan Biaya Operasional tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih. Secara simultan (uji f), Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan berpengaruh terhadap Laba.	Jurnal AKRAB JUARA Vol. 4 No. 1 Februari 2019 Hal 52-62 Universitas Persada Indonesia dan Universitas Bina Sarana Informatika ISSN: 2620-9861
12	Suharti dan Erliyana Fitrayanti (2021)	Variabel Independen: Penjualan	Variabel Independen: Perputaran Persediaan, Perputaran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran persediaan dan penjualan secara	Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 5 No. 3 September 2021 Hal 329-339

	Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Piutang dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019	Variabel Dependen: Laba bersih	Kas, dan Piutang Objek Penelitian	parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2019, sedangkan perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan subsektor industri yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2019.	ISSN: 2685-5607 Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia
13	Tonny Irianto Soewignyo (2014) Analisa Pengaruh Modal Kerja, Potongan Harga, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: Penjualan Variabel Dependen: Laba bersih	Variabel Modal Kerja dan Potongan Harga Objek Penelitian	Hasil penelitian menemukan bahwa ada pengaruh signifikan variabel modal kerja, potongan harga, dan penjualan terhadap laba bersih. Dari ketiga variabel tersebut, variabel penjualan dan modal kerja yang memiliki pengaruh yang signifikan berpengaruh pada laba bersih.	Journal of Business and Economics Vol. 13 No. 1 Hal 72 – 85 2014 ISSN: 1412-0070 Universitas Klabat
14	Gita Puspitasari (2017) Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar	Variabel Independen: Penjualan Variabel Dependen: Laba bersih	Variabel Modal Kerja Objek Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara modal kerja dengan laba bersih. Dan terdapat pengaruh antara penjualan dengan laba bersih. Serta terdapat pengaruh antara	Jurnal Manajemen dan Bisnis (Almana) Vol. 1 No. 2 Agustus 2017 ISSN: 2655-8327 Universitas Langlangbuana

	Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015			modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman untuk periode 2011-2015 di Bursa Efek Indonesia.	
15	Putri Wahyuni (2021) Analisis Dampak Harga Pokok Penjualan (HPP) dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Penjualan	Variabel Independen: Harga Pokok Penjualan Variabel Dependen: Laba bersih	Variabel Beban operasional Objek Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga Pokok Penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap laba bersih pada perusahaan dagang Domba Mas. Biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan dagang Domba Mas. Biaya Penjualan Barang dan Beban Usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan dagang Domba Mas.	Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya Vol. 7 No. 2 Hal 62-104 September 2021 ISSN: 2723-5947 STIE Eka Prasetya
16	Christine Riani Elisabeth, SE, MM., dan Christina Poppy Naninditya (2021) Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang	Variabel Independen: Penjualan Variabel Dependen: Laba bersih	Variabel Biaya Produksi Objek Penelitian	Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara Biaya Produksi terhadap Laba. Sebaliknya, Penjualan terhadap Laba Bersih tidak ada pengaruh yang. Dalam uji F secara simultan, Biaya Produksi dan Penjualan memiliki	Jurnal Akuntansi Vol. 14 No. 1 Mei 2021 Hal 1-13 ISSN: 1979-8334 Politeknik Pos Indonesia

	Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019			pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih.	
17	Tjipto Sajekti dan Eva Mustika Syamawati (2017) Analisis Harga Komoditas dan Harga Pokok Penjualan Serta Pengaruhnya Terhadap Laba Kotor Pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	Variabel Independen: Harga Pokok Penjualan	Variabel Independen: Harga komoditas Variabel Dependen: Laba kotor Objek Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga Komoditas dan Harga Pokok Penjualan secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Kotor.	Jurnal Indonesia Membangun Vol. 16 No. 1 Hal 1-15 April 2017 ISSN: 2579-8189 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun
18	Siswadi Sululing dan Doddy Asharudin (2016) Analisis Harga Pokok Penjualan Pada Laba Di Apotik Kimia Farma No. 66 Luwuk	Variabel Independen: Harga Pokok Penjualan	Variabel Dependen: Laba Objek Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan Harga Pokok Penjualan dari tahun 2013 sampai dengan 2014 dapat diketahui Laba yang diperoleh belumlah optimal karena target penjualan yang ditetapkan setiap tahunnya belum tercapai. Penurunan laba yang terjadi disebabkan menurunnya penjualan resep kredit serta biaya operasional yang tidak mengalami perbedaan yang cukup berarti.	Jurnal Ekonomi Vol. 21 No. 1 Maret 2016 Hal 23-42 Universitas Muhammadiyah Luwuk
19	Ricky Kurniawan, Kusni Hidayati, dan Cholifah (2016)	Variabel Independen: Penjualan dan Harga Pokok Penjualan	Variabel Dependen: Laba kotor	Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, penjualan dan harga pokok penjualan dapat	E-Journal Akuntansi "EQUITY" Vol. 2 No. 2 Hal 61-70

	Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Perubahan Laba Kotor Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk		Objek Penelitian	dikatakan signifikan atau dengan kata lain penjualan dan harga pokok penjualan memiliki pengaruh yang positif terhadap berubahnya perolehan laba bruto yang didapat oleh PT. INTP setiap tahunnya.	2016 Universitas Bhayangkara Surabaya ISSN: 2460-7762
20	Endah Saripah dan Muhammad Nasim Harahap (2021) Pengaruh Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018	Variabel Independen: Penjualan Variabel Dependen: Laba bersih	Variabel Independen: Biaya operasional Objek Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih, penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih sedangkan secara simultan biaya operasional dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.	Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA) Vol. 10 No. 2 Juni 2021 Hal 144-157 ISSN: 2655-9234 Universitas Singaperbangsa Karawang
	Nauval Phasya Adella (2021) Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2006-2020)				
	Variabel yang digunakan yaitu Penjualan dan Harga Pokok Penjualan sebagai variabel independen dan Laba Bersih sebagai variabel dependen.				

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penjualan, harga pokok penjualan, dan laba bersih PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2006-2020.

2. Bagaimana pengaruh penjualan terhadap laba bersih PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2006-2020.
3. Bagaimana pengaruh harga pokok penjualan terhadap laba bersih PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2006-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penjualan, harga pokok penjualan, dan laba bersih PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2006-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba bersih PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2006-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga pokok penjualan terhadap laba bersih PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2006-2020.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai masalah yang diteliti serta mengembangkan teori-teori yang diperoleh selama pembelajaran dikelas.

2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai referensi serta masukan bagi perusahaan serta diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi kegiatan perusahaan dan dijadikan sarana untuk menganalisa apa saja yang berpengaruh terhadap laba suatu perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya dan memberikan informasi untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut serta perluasan ilmu pengetahuan.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Data yang akan digunakan dapat diperoleh melalui website www.idx.co.id dan website www.wilmarcahayaindonesia.com.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari bulan November 2021 sampai dengan Juli 2022.